

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, family financial education, pocket money, and lifestyle on the financial management behavior of Accounting students throughout Madura, with financial self-efficacy as a mediating variable. This study used a quantitative approach with purposive sampling based on an unknown population, resulting in a sample size of 384 using the Lemeshow formula. Data were collected using a questionnaire and processed using the statistical application SmartPLS version 4.0. The results showed that financial literacy, family financial education, and financial self-efficacy influenced financial management behavior, while pocket money and lifestyle did not. The mediating variables were able to bridge the influence of financial literacy, family financial education, and pocket money on financial management behavior, while lifestyle was not able to mediate financial self-efficacy. These findings indicate that Accounting students throughout Madura have high levels of financial literacy and family financial education, compared to pocket money and lifestyle, which tend to be influenced by external factors such as the students' social environment.

Keywords: Financial Literacy, Family Financial Education, Pocket Money, Lifestyle, Financial Management Behavior, Financial Self-Efficacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi se-Madura dengan keberadaan *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *purposive sampling* berdasarkan populasi yang tidak diketahui jumlahnya dan ditemukan sampel sejumlah 384 berdasarkan rumus *Lemeshow*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan aplikasi statistik *SmartPLS* versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan uang saku dan gaya hidup tidak terbukti pengaruhnya. Variabel mediasi mampu menjembatani pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup tidak mampu di mediasi oleh *financial self-efficacy*. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi se-Madura memiliki literasi dan pendidikan keuangan di keluarga yang tinggi dibandingkan uang saku dan gaya hidup yang cenderung mendapat pengaruh eksternal seperti lingkungan sosial mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan, *Financial Self-Efficacy*